

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah melalui Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menetapkan spektrum yang akan di laksanakan oleh sekolah menengah kejuruan adalah spektrum keahlian pendidikan menengah kejuruan (PMK) 2016. Surat Keputusan tersebut hadir pada tanggal 2 September 2016 dan mulai berlaku pada tahun pelajaran 2017/2018. Spektrum keahlian pendidikan menengah kejuruan (PMK) adalah jenis-jenis program pendidikan serta rambu-rambu penyelenggaraanya, sebagai acuan dalam membuka dan mengembangkan program pendidikan SMK/MAK. Jenis-jenis program pendidikan pada spektrum keahlian diorganisasikan dalam bentuk bidang keahlian, program keahlian, kompetensi keahlian, serta dilengkapi dengan ruang lingkup kompetensi untuk masing-masing kompetensi keahlian.

Perubahan spektrum ini didasari oleh Undang-undang nomor 20 pasal 15 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu, selanjutnya pada pasal 36 ayat 2 dijelaskan bahwa “kurikulum dikembangkan dengan prinsip diverifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.

Sesuai hal tersebut hadirlah Instruksi Presiden nomor 9 tahun 2016 tentang revitalisasi SMK, kemudian kurikulum SMK disempurnakan serta diselaraskan melalui verifikasi sesuai kebutuhan dunia kerja. Akhirnya spektrum pendidikan menengah kejuruan program keahlian (PMK) 2016 diberlakukan sebagai penyempurna kurikulum sebelumnya.

Spektrum keahlian pendidikan menengah kejuruan 2016 merupakan pengganti dari spektrum sebelumnya yaitu spektrum keahlian pendidikan kejuruan 2013 yang telah 4 tahun diberlakukan. Perbedaan spektrum ini dapat terlihat dari bergantinya istilah paket keahlian menjadi kompetensi keahlian dan beberapa kompetensi keahlian yang diubah nomenklaturnya.

Kukuh Candra Permadi, 2018

TINGKAT KESIAPAN KOMPETENSI KEAHLIAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN DI SMKN RAJAPOLAH DALAM IMPLEMENTASI SPEKTRUM KEAHLIAN PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN 2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adanya perubahan spektrum keahlian pendidikan menengah kejuruan (PMK) 2016 ini tentunya memiliki dampak pada kesiapan sekolah. Sekolah merupakan subsistem penyelenggaraan pendidikan yang memiliki peran besar untuk mensukseskan program pendidikan nasional. Oleh sebab itu segala pelayanan serta fasilitas penunjang untuk meningkatkan kapasitas siswa harus tersedia dengan baik. Kesiapan sekolah dalam implementasi spektrum PMK 2016 ini meliputi segala komponen yang ada disekolah mulai dari guru, sarana dan prasana, serta perangkat pembelajaran yang ada di sekolah.

SMKN Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya merupakan sekolah yang menerapkan spektrum keahlian PMK 2016. SMKN Rajapolah berdiri pada tahun 2009 dan memiliki 5 kompetensi keahlian salah satunya yaitu Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan. Guru mata pelajaran di kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan hanya berjumlah 6 orang dan baru memiliki satu guru yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS). Sedangkan jumlah mata pelajaran produktif di kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan berjumlah 14 mata pelajaran. Dengan kondisi tersebut, guru produktif di kompetensi keahlian ini harus mengajar 3-4 mata pelajaran.

Selain jumlah guru yang masih kurang, fasilitas sarana dan prasana penunjang seperti laboratorium masih belum mencukupi. Tercatat ada 2 laboratorium komputer untuk kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan. Selain itu meja gambar yang dimiliki kompetensi keahlian Desain Komunikasi dan Informasi Bangunan hanya 2 buah. Menurut Permendikbud No.25 tahun 2018 menyebutkan bahwa meja gambar yang perlu dimiliki ialah 36 buah/ruang praktik, hal tersebut membuktikan bahwa prasana maupun sarana masih kurang.

Berdasarkan kondisi permasalahan dari latar belakang tersebut, maka peneliti bertujuan meneliti kesiapan sekolah terhadap penerapan spektrum keahlian PMK 2016 pada kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMKN Rajapolah. Maka dari itu peneliti mengambil judul **“Tingkat Kesiapan SMKN Rajapolah Pada Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan Dalam Impelentasi Spektrum Keahlian PMK 2016”**.

1.2 Rumusan Masalah

Pada penelitian ini diperlukan pembatasan masalah yang ditekankan untuk membatasi permasalahan yang akan dikaji. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Subyek penelitian adalah kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMKN Rajapolah tahun pelajaran 2017/2018.
- 1.2.2 Analisis yang dilakukan berdasarkan kesiapan kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMKN Rajapolah ialah sarana dan prasarana.
- 1.2.3 Analisis yang dilakukan berdasarkan kesiapan kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMKN Rajapolah ialah Sumber Daya Manusia.
- 1.2.4 Analisis yang dilakukan berdasarkan kesiapan kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMKN Rajapolah ialah perangkat pembelajaran

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain:

- 1.2.1 Bagaimana tingkat kesiapan kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMKN Rajapolah dalam implementasi spektrum 2016 ditinjau dari sarana dan prasarana ?
- 1.2.2 Bagaimana tingkat kesiapan kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi bangunan SMKN Rajapolah dalam implementasi spektrum 2016 ditinjau dari sumber daya manusia ?
- 1.2.3 Bagaimana tingkat kesiapan kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMKN Rajapolah dalam implementasi spektrum 2016 ditinjau dari perangkat pembelajaran?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk mengetahui tingkat kesiapan kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMKN Rajapolah dalam implementasi spektrum 2016 ditinjau dari sarana dan prasarana.

Kukuh Candra Permadi, 2018

TINGKAT KESIAPAN KOMPETENSI KEAHLIAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN DI SMKN RAJAPOLAH DALAM IMPLEMENTASI SPEKTRUM KEAHLIAN PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN 2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1.3.2 Untuk mengetahui tingkat kesiapan kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMKN Rajapolah dalam implementasi spektrum 2016 ditinjau dari sumber daya manusia.
- 1.3.3 Untuk mengetahui tingkat kesiapan kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMKN Rajapolah dalam implementasi spektrum 2016 ditinjau dari perangkat pembelajaran.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Bagi Kepala Sekolah

Memberikan gambaran tentang ketersediaan sarana dan prasarana, sumber daya manusia, serta perangkat pembelajaran di kompetensi keahlian desain pemodelan dan informasi bangunan.

2. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan mengenai tingkat kesiapan sekolah terhadap implementasi spektrum pendidikan menengah kejuruan 2016.

1.4.2 Manfaat Teoritis

1. Sebagai masukan untuk mendukung dasar teori bagi peneliti sejenis yang relevan
2. Sebagai bahan pustaka bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Pendidikan Teknik Sipil Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Bagian awal penelitian berisi judul penelitian, lembar pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Sedangkan untuk bagian isi penelitian terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini landasan teori mengurai tentang kajian pustaka, tinjauan umum, topik terkait dengan penelitian, kerangka berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Kukuh Candra Permadi, 2018

TINGKAT KESIAPAN KOMPETENSI KEAHLIAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN DI SMKN RAJAPOLAH DALAM IMPLEMENTASI SPEKTRUM KEAHLIAN PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN 2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada bab ini metode penelitian memuat tentang metode penelitian, desain penelitian, partisipan, populasi, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang temuan penelitian, tahapan penelitian, deskripsi data, dan pembahasan temuan penelitian.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI dan REKOMENDASI

Pada bab ini berisi tentang simpulan yang memuat tentang jawaban dari rumusan masalah pada penelitian. Saran yang ditujukan kepada pengguna hasil penelitian yang bersangkutan dan kepada peneliti selanjutnya.

Bagian penutup penelitian berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup penulis